

## Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2022/2023

Nelly Aprillia<sup>1</sup>, Isnaniah<sup>2</sup>, Erita Gusti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>3</sup>SMP N 1 Ampek Angkek, Sumatera Barat, Indonesia

neliaprillia01@gmail.com

**Abstract:** *Learning style is an important element that is considered in the learning process in order to realize the expected goals of learning mathematics. Learning style refers to the method of learning that students prefer, but there are still many students who do not know and understand their own learning style. The purpose of this study was to determine the effect of learning styles on students' mathematics learning outcomes in class VII SMP N 1 Ampek Angkek in the 2022 academic year. 2023. This type of research is correlational with the nature of Ex post facto research. The data collection technique used in this study was a questionnaire. Data analysis using SPSS. In accordance with the data analysis, it can be concluded: "(1) for learning styles on mathematics learning outcomes, the regression equation  $Y = 17.060 + 0.803 X$  is obtained. The  $t_{count}$  value  $>$   $t_{table}$  with a significant level of 5%, namely  $3.521 > 2.048$ , and the correlation coefficient value is 0.554 and R square or the coefficient of determination is 0.307 so that it can be interpreted that learning styles have a very small influence contribution, namely 30.7%, others are influenced by other factors outside the X variable. So it can be concluded that learning styles have a significant influence on learning outcomes mathematics for class VII students of SMP N 1 Ampek Angkek for the Academic Year 2022/2023".*

**Keywords:** *learning styles, learning outcomes of mathematics*

**Abstrak:** Gaya belajar adalah unsur penting yang diperhatikan dalam proses belajar agar dapat mewujudkan tujuan pembelajaran matematika yang diharapkan. Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai siswa, tetapi masih banyak siswa yang tidak mengetahui dan memahami gaya belajarnya sendiri. Tujuan penelitian ini guna mengetahui adanya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini korelasional dengan sifat penelitian Ex post facto. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data menggunakan SPSS. Sesuai analisis data diperoleh kesimpulan: " gaya belajar terhadap hasil belajar matematika di peroleh persamaan regresi  $Y = 17,060 + 0,803 X$ . Nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yakni  $3,521 > 2,048$ , serta nilai koefisien korelasi yaitu 0,554 dan R square atau koefisien determinasi 0,307 sehingga dapat ditafsirkan bahwa gaya belajar memiliki kontribusi pengaruh yang sangat kecil yaitu 30,7 % saja, lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya memiliki pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek Tahun Pelajaran 2022/2023 ".

**Kata kunci :** gaya belajar, hasil belajar matematika

### Pendahuluan

Dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional bahwasanya "pendidikan yakni upaya sadar serta memiliki rencana guna membentuk keadaan belajar serta tahapan pembelajaran supaya siswa dapat secara aktif melakukan pengembangan potensi dirinya guna memiliki jiwa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral, nilai-nilai luhur, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, serta negara" (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, 1945). Siswa memiliki kesempatan secara aktif mengembangkan potensi dan kemampuannya melalui

proses pembelajaran berkat kesempatan pendidikan.

Mata pelajaran matematika yakni keterampilan dasar yang dapat ditemukan siswa baik di jenjang sekolah dasar dan menengah. Namun hasil belajar matematika yang masih rendah jikalau diperbandingkan dengan mata pelajaran lain dikarenakan matematika masih dianggap sulit oleh siswa. Menurut Slameto faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar mencakup faktor internal serta faktor eksternal, Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah gaya belajar. De Porter dan Hernacki mendefinisikan gaya belajar merupakan kombinasi dari menyerap, mengatur dan mengolah informasi (Sriwati dan Istarani, 2015).

Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai siswa, tetapi masih banyak siswa yang tidak mengetahui dan memahami gaya belajarnya sendiri. Sehingga siswa yang tidak mengetahui dan memahami gaya belajarnya sendiri cenderung mempunyai prestasi belajar yang rendah. Setiap individu mempunyai karakter masing-masing untuk menyerap dan memahami suatu pembelajaran. Menurut Nasution gaya belajar atau "learning style" siswa yaitu cara siswa beraksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar. Para peneliti menemukan adanya berbagai gaya belajar pada siswa yang dapat digolongkan menurut kategori-kategori tertentu, dengan kesimpulan, bahwa: (1) Setiap murid belajar menurut cara sendiri yang kita sebut dengan gaya belajar. (2) Kita dapat menemukan gaya belajar itu dengan instrumen tertentu. (3) Kesesuaian gaya mengajar dengan gaya belajar mempertinggi efektifitas belajar (Nasution, 2008).

Gaya belajar dibagi tiga, yakni : visual (belajar dengan cara melihat), auditori (belajar dengan cara mendengar), dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh) (Sriwati dan Istarani, 2015). Dimana orang bergaya belajar visual akan sangat mudah melihat atau membayangkan apa yang dibicarakan. Mereka sering melihat gambar yang berhubungan dengan kata atau perasaan dan mereka akan mengerti suatu informasi bila mereka melihat kejadian, melihat informasi itu tertulis atau dalam bentuk gambar. Orang bergaya belajar auditori mengekspresikan diri mereka melalui suara, baik itu melalui komunikasi internal dengan diri sendiri ataupun eksternal dengan orang lain. Bila hendak menuliskan sesuatu, orang ini akan mendengar suara dari apa yang akan dia tulis. Bila ia harus bertemu dan akan berbicara dengan seseorang yang baru ia kenal, ia akan melakukan latihan mental mengenai apa saja yang akan ia katakan dan bagaimana cara mengatakannya. Orang bergaya belajar kinestetik sangat peka terhadap perasaan atau emosi dan pada sensasi sentuhan dan gerakan. Bila diminta untuk menuliskan suatu kata, orang ini akan merasakan dulu kata tersebut baru setelah itu menuliskannya. Orang bergaya belajar kinestetik akan belajar maksimal dalam suatu kondisi dimana banyak keterlibatan fisik dan gerakan.

Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar visual, ketika guru menjelaskan, ada siswa yang memperhatikan

kegiatan guru di depan kelas, ada yang menulis semua penjelasan guru. Gaya belajar auditorial, siswa mendengarkan tanpa melihat aktivitas guru, sibuk berdiskusi dengan teman sebangkunya, dan ada yang cukup membuat coretan-coretan. Gaya belajar kinestetik, siswa mengalami kesulitan jika harus duduk dan tidak melakukan sesuatu. Karena pada kenyataannya, setiap siswa bukanlah orang yang sama.

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar biasanya dalam bentuk angka, huruf ataupun kata-kata. Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui apakah materi yang diberikan guru dapat dipahami siswa dan apakah model yang digunakan sudah tepat dan sesuai dengan materi yang diberikan. Menurut Suprijono dalam Thobroni, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut: (1) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. (2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. (3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. (4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. (5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

## **Metode**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dan *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2013). Di katakan *expost facto* karena di dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan pada objek penelitian melainkan hanya mengungkapkan fakta pada diri responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan.

Penelitian ini berlangsung di kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek. Subyek penelitian yakni siswa kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek mencakup 30 siswa. Adapun variabel pada penelitian ini mencakup variabel bebas yakni gaya belajar (X), serta variabel terikat yakni hasil belajar matematika (Y) siswa kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek. Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket gaya belajar. Metode ini merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan kepribadiannya atau dalam hal-hal yang diketahuinya dan tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini yakni analisis regresi linear sederhana.

## **Hasil dan Pembahasan**

Siswa memiliki kebutuhan belajar sendiri, dimana mereka akan belajar sesuai dengan cara yang berbeda untuk situasi yang berbeda. Siswa akan sulit memproses informasi dalam satu cara yang dirasa tidak disukai/nyaman bagi mereka. Disinilah peran penting dari gaya belajar yang dimiliki setiap siswa, mereka dapat mengoptimalkan gaya belajar yang dimilikinya sehingga tujuan belajar menjadi tercapai. Gaya belajar menentukan bagaimana siswa dapat menyerap suatu informasi melalui inderanya, indera mana yang lebih berkembang pada saat proses belajar tersebut berlangsung.

Hal ini juga tidak lepas dari pengetahuan guru akan cara belajar yang dimiliki siswanya agar mudah bagi guru untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif dan efisien. Ketika siswa mengetahui gaya belajarnya maka ia akan menerapkan cara belajar yang sesuai dengan keinginannya dan metode belajar yang efektif untuk dirinya. Dengan menggunakan dominan gaya belajar yang dimiliki setiap siswa maka sesuai teori, hasil belajar matematika yang diperoleh akan memuaskan. Hal ini juga tidak luput dari pengetahuan guru dalam mengenali gaya belajar siswanya karena guru sangat berperan penting terhadap proses belajar yang dilakukan. Guru dapat membagi metode pengajarannya yang sesuai dengan gaya belajar peserta didiknya. Hal ini untuk menghindari sebagian peserta didik yang tidak menerima secara maksimal dikarenakan siswa tidak senang dengan cara mengajar guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil :

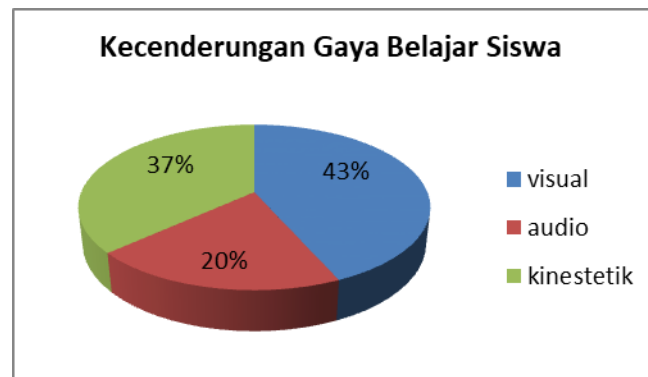
### **Gaya Belajar**

Data gaya belajar didapatkan melalui angket gaya belajar yang mencakup 24 butir pertanyaan. Skor yang diberikan maksimum 5 serta minimum 1. "Sesuai data yang dilakukan pengelolaan memakai bantuan SPSS, gaya belajar siswa memiliki skor maksimum 90, skor minimum 65, Mean (M) 77,3, Median (Me) 75, Modus (Mo) 75 serta Standar Deviasi (SD) yakni 6,66".

**Tabel 1. Distribusi gaya belajar siswa kelas VII SMPN 1 Ampek Angkek**

<b>No</b>	<b>Gaya Belajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	Visual	13	43
2	Auditorial	6	20
3	Kinestetik	11	37

Jumlah	30	100
--------	----	-----



**Gambar 1.1. Grafik Distribusi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Ampek Angkek**

Berdasarkan Tabel 1 Hasil kategori variabel gaya belajar dapat diketahui bahwasanya ada 13 siswa (43%) yang memiliki gaya belajar visual, 6 siswa (20%) yang memiliki gaya belajar auditorial dan 11 (37 %) yang memiliki gaya belajar kinestetik. Data tersebut memperlihatkan kecenderungan gaya belajar siswa kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2022/2023 cenderung memiliki gaya belajar visual dibandingkan dengan gaya belajar lainnya.

### Hasil Belajar Matematika

Data hasil belajar matematika diperoleh dari tes hasil belajar siswa. Sesuai data yang dilakukan pengelolaan memakai bantuan SPSS, hasil belajar matematika memiliki skor maksimum 100, skor minimum 65, Mean (M) 79,17, Median (Me) 75, Modus (Mo) 75 serta Standar Deviasi (SD) yakni 9,66.

**Tabel 2. Hasil Kategori Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
1	Tuntas	$X > \text{Mean} + 1\text{SD}$	8 orang	27%
2	Tidak Tuntas	$\text{Mean} - 1\text{SD} < X < \text{Mean} + 1\text{SD}$	22 orang	73%
Jumlah			30 orang	100%

“Sesuai Tabel 2 Hasil kategori variabel Hasil belajar matematika bisa diketahui bahwasanya kecenderungan Hasil belajar matematika siswa pada kategori tuntas yakni 27 %, kategori tidak tuntas 73 %. Data tersebut memperlihatkan kecenderungan terbesar hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2022/2023 pada kategori tidak tuntas”.

## Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 <sup>a</sup>	.307	.282	8.182

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

Dilihat dari R atau nilai koefisien korelasi yaitu 0,554 dan R square atau koefisien determinasi 0,307 sehingga dapat ditafsirkan bahwa gaya belajar memiliki kontribusi pengaruh yang sangat kecil yaitu 30,7 % saja, lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	829.879	1	829.879	12.398	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1874.288	28	66.939		
	Total	2704.167	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

### Hipotesis penelitian

Ho :Tidak terjadi hubungan linear antara gaya belajar terhadap hasil belajar

H1: terjadi hubungan linear antara gaya belajar terhadap hasil belajar.

Ketentuan Jika sig < 0,05 maka Ho di terima. Diliat dari tabel anova di dapat bahwa sig 0,01 < 0,05 maka H1 diterima berarti terjadi hubungan linear antara gaya belajar terhadap hasil belajar.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.060	17.702		.964	.343
	Gaya Belajar	.803	.228	.554	3.521	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $Y = 17,060 + 0,803 X$ . Nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yakni  $3,521 > 2,048$  maka memiliki pengaruh signifikan variabel gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2022/2023

### Kesimpulan

Kecenderungan gaya belajar siswa kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2022/2023 yaitu sebagian besar cenderung belajar dengan gaya visual yaitu sebesar 43%.

kecenderungan Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2022/2023 pada kategori tuntas yakni 27 %, kategori tidak tuntas 73 %. Sesuai hasil penelitian serta pembahasan diperoleh  $Y = 17,060 + 0,803 X$ . Nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yakni  $3,521 > 2,048$ , maka diambil kesimpulan "Memiliki pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Ampek Angkek tahun pelajaran 2022/2023.

## Referensi

- Arikunto, Suharsimi. (2013). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dalyono. (2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farman & Chairuddin (2020). Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Edmodo Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pythagoras. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(2)20-24.
- Jumroidah, S., Kadir, & Suhar. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 UNAAHA . *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 6 (3), 57.
- Nasution, (2008). Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, cetakan ke-11. Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cet. VI*. Jakarta : Rineka
- Sriwati dan Istirani . (2015). *Kecerdasan dan Gaya belajar* . Medan : Larispa Indonesia.
- Suherman, Erman. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Thobroni. (2015). *Belajar dan Pembelajaran, cetakan ke-1*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.